PROYEK AKHIR

ANALISIS PARKIR PADA BADAN JALAN DI KAWASAN PUSAT BISNIS KOTA PADANG (STUDI KASUS: JALAN PEMUDA DAN PROF. M. YAMIN, PADANG)

Proyek Akhir Ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Teknik Program Studi Teknik Sipil dan Bangunan FT UNP Padang



Oleh : MONIKA BP/NIM: 2011/1104837

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL DAN BANGUNAN JURUSAN TEKNIK SIPILFAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2015

PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

ANALISIS PARKIR PADA BADAN JALAN DI KAWASAN PUSAT **BISNIS KOTA PADANG** (STUDI KASUS: JALAN PEMUDA DAN PROF. M. YAMIN, PADANG)

Nama

: MONIKA

TM/NIM

: 2011/1104837

Progam Studi: TEKNIK SIPIL DAN BANGUNAN (D3)

Jurusan

: TEKNIK SIPIL

Fakultas

: TEKNIK

Padang, 3 Agustus 2015 Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi Teknik Sipil dan Bangunan (D3)

Pembimbing

Drs. Iskandar G. Rani, M.Pd

NIP. 19590705 198602 1 002

Drs. Revian Body, MSA NIP. 19600103 198503 1 003

Ketua Jurusan Teknik Sipil

Oktaviani, ST, MT. NIP. 19721004 199702 2 001

PENGESAHAN PROYEK AKHIR

ANALISIS PARKIR PADA BADAN JALAN DI KAWASAN PUSAT **BISNIS KOTA PADANG** (STUDI KASUS: JALAN PEMUDA DAN PROF. M. YAMIN, PADANG)

Nama

: MONIKA

TM/NIM

: 2011/1104837

Progam Studi

: TEKNIK SIPIL DAN BANGUNAN (D3)

Jurusan

: TEKNIK SIPIL

Fakultas

: TEKNIK

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Teknik pada Program Studi Teknik Sipil dan Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik UNP Padang.

Dewan Penguji:

Ketua

: Drs. Revian Body, MSA

Anggota: Risma Apdeni, ST., M.T.

Anggota: Fitra Rifwan, S.Pd., M.T

Ditetapkan di : Padang, 3 Agustus 2015



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG **FAKULTAS TEKNIK** JURUSAN TEKNIK SIPIL



Jl.Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp.(0751),7059996, FT: (0751)7055644,445118 Fax .7055644
E-mail: info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tar	_	:
Nama	: MONIKA	
NIM/TM	1104837 / 2	2011
Program Studi	: D3 Teknik	SipiL
Jurusan	: Teknik Sipil	
Fakultas	: FT UNP	
		Tugas Akhir/Proyek Akhir saya
Pusat Bisnis ko	ta Padang (St	la Badan Jalan di Kawasan udi Kasus : Jalan Pemuda
dan Prof. M. Yam	in , Padang)	
Adalah benar merupa	kan hasil karya	saya dan bukan merupakan
plagiat dari karya o	ang lain. Apab	ila suatu saat terbukti saya
melakukan plagiat mal	ka saya bersedia	diproses dan menerima sanksi
akademis maupun huk	rum sesuai denga	an hukum dan ketentuan yang
berlaku, baik di institu	si UNP maupun d	li masyarakat dan negara.
Demikianlah pernyataa	an ini saya buat	dengan penuh kesadaran dan
rasa tanggung jawab se	bagai anggota ma	asyarakat ilmiah.
Diketahui oleh,		Saya yang menyatakan,
Ketua Jurusan Teknik	Sipil	TEMPEL SCYATADC045502398
		5000 REHIBURUPIAH
(Oktaviani, ST, MT)		WONIED
NIP. 19721004 199702	2 001	1104037

NIP. 19721004 199702 2 001

BIODATA

Data Penulis:

Nama Lengkap : Monika

2. Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 11 Januari 1993

3. Jenis Kelamin : Perempuan

4. Nama Ayah : Syahril BB

5. Nama Ibu : Ratna

6. Agama : Islam

7. Anak Ke : 3 (Tiga)

8. Jumlah Saudara : 3 (Tiga)

9. Alamat Tetap : Jl. Berlian 2 No. 105 RT/RW: 03/06

Pengambiran-Padang

Pendidikan

1. Sekolah Dasar (SD) : SDN 01 Alang Lawas, Padang (1999-2005)

2. Sekolah Menengah Pertama (SMP): SMPN 4 Padang (2005-2008)

3. Sekolah Menengah Atas (SMA) : SMAN 6 Padang (2008-2011)

4. Perguruan Tinggi : Jurusan Teknik Sipil FT-UNP (2011-2015)

Proyek Akhir : Analisis Parkir Pada Badan Jalan di

Kawasan Pusat Bisnis Kota Padang (Studi

Kasus: Jalan Pemuda dan Prof. M. Yamin,

Padang)

Padang, 3 Agustus 2015

Monika

ABSTRAK

ANALISIS PARKIR PADA BADAN JALAN DI KAWASAN PUSAT BISNIS KOTA PADANG (STUDI KASUS: JALAN PEMUDA DAN PROF. M. YAMIN, PADANG)

Latar belakang diangkatnya judul ini dikarenakan kawasan penelitian merupakan pusat bisnis terbesar di Kota Padang. Kawasan ini selalu ramai setiap harinya oleh kendaraan yang berlalu lalang serta merupakan jalur angkutan kota menuju pusat kota. Pada sisi badan jalan di kawasan ini digunakan sebagai lahan parkir oleh Pemkot Padang namun dengan digunakannya badan jalan sebagai tempat parkir akan mengurangi kapasitas jalan sehingga dengan pertumbuhan kendaraan yang semakin pesat, kawasan ini tidak dapat menampung kendaraan pada jalan kawasan ini. Kondisi ini akan menyebabkan kemacatan parah pada kawasan ini. Selain itu, pelanggaran oleh oknum-oknum petugas parkir sering terjadi di wilayah penelitian seperti, tidak diberikannya karcir parkir kepada penggu parkir padahal pemerintah telah menetapkan tarif parkir resmi.

Dalam penelitian ini dilakukan metode dalam pengumpulan data agar data yang didapatkan lebih akurat dan konkret Diawali dengan mensurvey langsung ke lapangan yaitu dengan melihat keadaan wilayah survey dan penentuan lokasi survey dan dilanjutkan dengan menghitung jumlah SRP dan durasi parkir setiap kendaraan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan selama 3 hari yaitu Senin, Rabu dan Sabtu Penggunaan dan pengelolaan parkir pada badan jalan di kawasan Pemuda dan M. Yamin masih harus lebih diperhatikan oleh pemerintah. Serta dengan adanya parkir pada badan jalan (*on-street parking*) di kawasan penelitian membuat keadaanya ruas jalan penelitian menjadi lebih sempit dan minin.Seharusnya pemerintah dapat membangun sebuah gedung parkir agar dapat mengurangi kepadatan akibat adanya parkir pada badan jalan (*on-street parking*).

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat meyelesaikan penulisan Proyek Akhir (PA). Tidak lupa shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada arwah junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Penyusunan Proyek Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar ahli madya teknik. Proyek Akhir ini dengan judul "Analisis Parkir Pada Badan Jalan di Kawasan Pusat Bisnis Kota Padang (Studi Kasus: Jalan Pemuda dan Prof. M. Yamin, Padang)", penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

- Bapak Drs. Revian Body, MSA selaku Dosen Pembimbing pembuatan Poyek Akhir.
- 2. Bapak Drs. Zahrul Harmen, MM selaku Penasehat Akademis.
- 3. Ibu Oktaviani, ST. MT selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil FT UNP.
- Bapak Drs. Iskandar G Rani, M.Pd selaku Ketua Program Studi D3 Teknik Sipil dan Bangunan.
- Staf pengajar dan karyawan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

6. Kepada rekan-rekan angkatan 2011 Jurusan Teknik Sipil, dan Senior yang

telah memberikan wawasan dan dorongan selama pengerjaan Proyek Akhir

ini.

Teristimewa kepada kedua orang tua, dan semua keluarga serta semua

pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil

kepada penulis. Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis mendapat

balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa pada proyek akhir ini masih banyak terdapat

kekurangan-kekurangan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis

mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan penulisan Proyek Akhir ini.

Padang, 28 Juli 2015

Penulis

iii

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	
BIODATA	
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	.iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	.ix
DAFTAR GRAFIK	
DAFTAR LAMPIRAN	.xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan	6
F. Manfaat	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Parkir Dalam Sistem Transportasi	8
B. Pengertian Parkir	9
C. Jenis Parkir	9
Parkir Menurut Penempatannya	9
2. Parkir Menurut Statusnya	13
3. Parkir Menurut Jenis Kendaraannya	
4. Parkir Menurut Tujuannya	
5. Parkir Menurut Jenis Pemilikan dan Pengoperasian	

]	D.	Jenis Kebutuhan Ruang Parkir	15
		1. Satuan Ruang Parkir	15
		2. Penentuan Satuan Ruang Parkir	17
		3. Jenis Ruang Parkir	18
]	E.	Ketentuan Penggunaan Parkir Pada Badan Jalan	18
]	F.	Kebijakan Parkir	20
(G.	Karakteristik Parkir	20
]	Н.	Disain Parkir di Badan Jalan	21
		1. Penentuan Sudut Parkir	21
		2. Pola Parkir	24
I.		Survey-Survey Perparkiran	27
J.	.]	Pengendalian Parkir	28
K	(.]	Penetapan Tarif Parkir	30
BAB III N	ME	TODOLOGI PENULISAN	
1	A.	Survey Awal	32
]	B.	Study Literatur	32
(C.	Pengumpulan Data	32
		1. Lokasi Pembahasan	32
		2. Waktu Pembahasan	33
		3. Alat Pembahasan	33
		4. Data Pembahasan	33
		a. Data Primer	33
		b. Data Sekunder	34
]	D.	Rencana Kerja Penelitian	34
BAB IV H	ΗA	SIL DAN PEMBAHASAN	
1	A.	Data dan Pengolahan	36
		1. Satuan Ruang Parkir	36
		2. Jumlah Kendaraan yang Parkir	36
		3. Lama Waktu Parkir	38

	4. Jumlah Jam Kendaraan Parkir	43
	5. Dampak dari Kendaraan yang Parkir di Badan Jalan	49
B.	Hasil dan Pembahasan	
	1. Hasil	50
	2. Pembahasan	55
BAB V PEN	UTUP	
A.	Kesimpulan	59
B.	Saran	60
DAFTAR P	USTAKA	
LAMPIRAN	I	

DAFTAR TABEL

Tabel	1 : Penentuan Satuan Ruang Parkir	. 16
Tabel	2 : Lebar Bukaan Pintu Kendaraan	. 18
Tabel	3 : Lebar Minimum Jalan Lokal Primer Satu Arah Untuk Parkir Pada Badan Jalan	. 22
Tabel	4 : Lebar Minimum Jalan Lokasi Sekunder Satu Arah Untuk Parkir Pada Badan Jalan	
Tabel	5 : Lebar Minimum Jalan Kolektor Satu Arah Untuk Parkir Pada Badan Jalan	.23
Tabel	6 : Ukuran Petak Parkir Dengan Sudut 30°	. 25
Tabel	7 : Ukuran Petak Parkir Dengan Sudut 45°	.26
Tabel	8 : Ukuran Petak Parkir Dengan Sudut 60°	.26
Tabel	9 : Ukuran Petak Parkir Dengan Sudut 90°	. 27
Tabel	10 : SRP di Jalan Pemuda	.36
Tabel	11 : SRP di Jalan M.Yamin	.36
Tabel	12 : Jumlah Kendaraan yang Parkir dari Pukul 08:00–18:00	.36
Tabel	13 : Persentase(%) Jumlah Kendaraan Parkir Berdasarkan Pengelompoka Lama Waktu Parkir di Jl. Pemuda 1	
Tabel	14 : Persentase (%) Jumlah Kendaraan Parkir berdasarkan pengelompoka Lama Waktu Parkir di Jl. Pemuda 2	
Tabel	15 : Persentase (%) Jumlah Kendaraan Parkir Berdasarkan Pengelompoka Lama Waktu Parkir di Jl. M. Yamin 1	
Tabel.	16: Persentase (%) Jumlah Kendaraan Parkir Berdasarkan Pengelompol Lama Waktu Parkir di Jl. M. Yamin 2	

Tabel	17 : Jumlah kendaraan Parkir berdasarkan Pengelompokan Jam Kendaraan Parkir di Jl. Pemuda 1	
Tabel	18 : Jumlah kendaraan Parkir berdasarkan Pengelompokan Jam Kendaraan Parkir di Jl. Pemuda 2	
Tabel.	19 : Jumlah kendaraan Parkir berdasarkan Pengelompokan Jam Kendaraa Parkir di Jl. M. Yamin 14	
Tabel	20 : Jumlah Kendaraan Parkir Berdasarkan Pengelompokan Jam Kendaraan Parkir di Jl. M. Yamin 2	
Tabel	21 : Rekap Perhitungan Parkir Pada Satuan Ruang Parkir yang Telah Disediakan Pada Hari Senin	51
Tabel	22 : Rekap Perhitungan Parkir Pada Satuan Ruang Parkir yang Telah Disediakan Pada Hari Rabu	52
Tabel	23 : Rekap Perhitungan Parkir Pada Satuan Ruang Parkir yang Telah Disediakan Pada Hari Sabtu5	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1 : Ruang Parkir Pada Badan Jalan	23
Gambar	2 : Pola Parkir Pada Daerah Datar	24
Gambar	3 : Pola Parkir Pada Daerah Tanjakan	24
Gambar	4 : Pola Parkir Pada Daerah Turunan	24
Gambar	5 : Pola Parkir Menyudut 30 ⁰	25
Gambar	6 : Pola Parkir Menyudut 45 ⁰	25
Gambar	7 : Pola Parkir Menyudut 60 ⁰	26
Gambar	8 : Pola Parkir Menyudut 90 ⁰	27
Gambar	9: Bagan Alir Rencana Kerja	34

DAFTAR GRAFIK

Grafik	1 : Grafik Jumlah Kendaraan Pada Setiap Blok-Blok Survey	37
Grafik	2 : Grafik Persentase (%) Jumlah Kendaraan Parkir Berdasarkan Pengelompokan Lama Waktu Parkir di Jl. Pemuda 1	39
Grafik	3 : Grafik Persentase (%) Jumlah Kendaraan Parkir Berdasarkan Pengelompokan Lama Waktu Parkir di Jl. Pemuda 2	40
Grafik	4 : Grafik Persentase (%) Jumlah Kendaraan Parkir Berdasarkan Pengelompokan Lama Waktu Parkir di Jl. M. Yamin1	41
Grafik	5 : Grafik Persentase (%) Jumlah Kendaraan Parkir Berdasarkan Pengelompokan Lama Waktu Parkir di Jl. M. Yamin 2	42
Grafik	6 : Grafik Kendaraan Parkir Berdasarkan Jam Kendaraan Parkir Di Jalan Pemuda 1	44
Grafik	7 : Grafik Kendaraan Parkir Berdasarkan Jam Kendaraan Parkir Di Jalan Pemuda 2	45
Grafik	8 : Grafik Kendaraan Parkir Berdasarkan Jam Kendaraan Parkir Di Jalan M. Yamin 1	47
Grafik	9 :Grafik Kendaraan Parkir Berdasarkan Jam Kendaraan Parkir Di Jalan M. Yamin 2	48

ODAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1 : Peta Kota Padang	62
Lampiran	2 : Peta Lokasi Survey	63
Lampiran	3 : Formulir Survey	64
Lampiran	4 : Dokumentasi Lapangan	97
Lampiran	5 : Surat Tugas Pembimbing	. 102
Lampiran	6 : Surat Izin Pengambilan Data dari Jurusan	. 103
Lampiran	7 : Surat Izin Pengambilan Data dari Fakultas	. 104
Lampiran	8 : Surat Rekomendasi dari Kantor KESBANGPOL	. 105
Lampiran	9: Surat Tugas Penguji Proyek Akhir	. 106
Lampiran	10 : Kartu Bimbingan Proyek Akhir	. 107

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perparkiran bukanlah suatu fenomena yang baru. Perparkiran merupakan masalah yang sering dijumpai dalam sistem transportasi. Banyak pelanggaran lalu lintas yang terjadi setiap harinya. Mulai dari pelanggaran lampu lalu lintas, tidak taatnya pengguna jalan dengan ramburambu lalu lintas, kemacetan panjang, angkutan kota yang ugal-ugalan sampai penggunaan badan jalan sebagai tempat parkir. Fenomena ini sering kali terjadi di sekitar kita. Banyak cara dan upaya yang telah dilakukan untuk meminimalisir keadaan ini, seperti peraturan yang ditetapkan pemerintah, hukuman yang diberikan bagi pelanggar serta penataan baru lalu lintas demi kenyamanan pengguna jalan.

Jepang merupakan salah satu negara termaju didunia. Masyarakat Jepang hidup dengan sangat teratur. Negara yang maju dengan sistem yang maju pula serta masyarakat yang hidup di sana pun memiliki intelektualitas yang tinggi. Masyarakat Jepang lebih dominan berjalan kaki dari pada menggunakan mobil. Ini di karenakan Jepang memiliki peraturan yang cukup ketat bagi pengguna kendaraan diantaranya pembatasan tingkat emisi pada setiap kendaraan, pengaturan pajak, biaya parkir yang mahal, serta biaya tol yang mahal. Namun di sisi lain Jepang juga memberikan sarana transportasi umum yang sangat baik bagi masyarakat yang tidak memiliki kendaraan. Maka dari itu masyarakat Jepang lebih memilih untuk menggunakan transportasi umum dari pada menggunakan kendaraan pribadi. Di setiap sisi-sisi jalan di Jepang terpasang kamera CCTV, apabila diketahui ada yang melanggar peraturan lalu lintas maka akan segera mendapat sanksi. Tapi bukan karena sanksinya, hal ini dapat dilihat bagaimana mereka menerapkan peraturan di manapun berada. Dalam hal penyediaan sarana/prasarana, pihak yang berwenang di Jepang telah memasang rambu dan peralatan lalu lintas lainnya dengan sangat

memadai. Prasarana tersebut secara berkala dirawat dengan baik, untuk menjaga kondisi dan kelengkapan rambu. Kondisi jalan juga senantiasa dipelihara dengan baik. Tidak ada jalan di Jepang dengan kondisi berlubang atau membahayakan pengguna jalan. Sementara itu, di jalan tol dalam/luar kota, rest area dan tempat-tempat khusus disediakan bagi pengemudi yang ingin beristirahat setelah lelah mengemudi. Hal ini dalam rangka mencegah pengemudi yang mengantuk dan dapat berakibat fatal baik bagi dirinya maupun pengguna jalan lainnya. Faktor lainnya yang mendukung terciptanya ketertiban dan keamanan berlalu lintas di Jepang adalah, budaya disiplin berlalu-lintas pengguna jalan. Ketaatan pada peraturan lalu-lintas tidak tercipta karena adanya petugas yang mengawasi, namun lebih kepada kesadaran akan keselamatan seluruh pengguna jalan.

Salah satu kota besar di Indonesia seperti Jakarta merupakan pusat kota yang dipenuhi dengan gedung-gedung pencakar langit, hampir dapat dipastikan banyak dibangun gedung-gedung yang menjulang tinggi di setiap sudut kota. Tatanan kota yang begitu lengkap, hampir semua pusat kehidupan bertumpu di kota ini hingga semua manusia berbondongbondong datang ke Jakarta untuk mengadu nasib. Ruang gerak yang seadanya harus menampung berjuta-juta manusia hilir mudik setiap harinya. Kesibukan terjadi di setiap sudut kota. Jalanan dipenuhi dengan kendaraan yang hilir mudik membuat suasana kota penjadi bising dan padat. Banyak masalah-masalah lalu lintas yang timbul dari keadaan kota yang sangat padat. Mulai dari kemacetan lalu lintas, pelanggaran ramburambu lalu lintas oleh pengguna jalan, kecelakaan lalu lintas, parkir pada badan jalan yang menyebabkan kemacetan panjang, angkutan kota yang ugal-ugalan di jalan serta banyak lagi yang lainnya. Salah satu yang menjadi masalah serius di Jakarta sekarang ini adalah kemacetan. Penyebab utamanya adalah tidak patuhnya pengguna jalan dengan ramburambu lalu lintas serta badan jalan yang semakin sempit di karenakan kendaraan yang memarkirkan kendaraannya di badan jalan. Pemerintah telah melakukan berbagai macam cara untuk meminimalisir keadaan ini namun masih saja kemacetan terjadi di mana-mana. Tempat parkir yang masih belum memadai menyebabkan kemacetan semakin panjang serta masih banyak yang memarkirkan kendaraan di badan jalan namun tidak sesuai dengan aturan. Akibatnya ruang gerak kendaraan menjadi sempit dan terjadilah kemacetan. Banyak cara yang telah di tempuh oleh Pemda setempat salah satunya dengan parkir meter seperti yang telah terlebih dahulu diberlakukan di negara-negara maju namun dengan tarif yang jauh lebih murah. Namun tidak sepenuhnya terlaksana dengan baik di akibatkan kurangnya kesadaran pengguna kendaraan serta belum tersosialisasikan dengan baik.

Padang sebagai ibukota Sumatera Barat merupakan kota besar yang tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan transportasi. Kemacetan terjadi dipusat-pusat keramaian, angkutan kota yang sering ugal-ugalan, tidak taat nya mengguna jalan akan rambu-rambu lalu lintas, kendaraan yang parkir di badan jalan serta di beberapa titik persimpangan tidak berfungsinya lampu lalu lintas. Transportasi merupakan salah satu kebutuhan bagi setiap masyarakat kota Padang. Mayoritas penduduk kota Padang memiliki kendaraan pribadi masing-masing. Mulai dari sepada motor sampai dengan mobil. Banyaknya kendaraan harus didukung dengan lahan parkir memadai agar tidak terjadinya macet pada ruas jalan tertentu. Namun yang terjadi tidak sesuai dengan yang diinginkan. Akibat dari adanya parkir di badan jalan, ruas jalan di tempat-tempat keramaian di kota Padang tetap saja terjadi kemacetan. Masyarakat yang memarkirkan kendaraan di badan jalan adalah salah satu pemicu terjadinya kemacetan.

Parkir merupakan bagian terpenting dari transportasi perkotaan, yang perlu dipertimbangkan dalam setiap pengambilan kebijakan transportasi. Parkir mempengaruhi pemilihan moda yang akan digunakan. Seorang pengguna kendaraan pribadi akan lebih cenderung memilih akses ke tempat tujuan dengan kendaraannya apabila tersediaan tempat parkir di dekat tujuan dengan tarif parkir yang wajar. Dengan kata lain, parkir yang murah dan tempat parkir yang luas akan menjadi prioritas.

Parkir juga bepengaruh kepada masyarakat, pusat bisnis dan komersil, serta efisiensi sirkulasi lalu lintas jalan raya di area pusat keramaian kota. Untuk frekuensinya, suatu sistem transportasi kendaraan harus memiliki fasilitas parkir yang memadai sehingga tidak menyebabkan konflik dengan ruas jalan sekitar dan juga pada lokasi parkir itu sendiri. Permasalahan akan timbul apabila kebutuhan akan tempat parkir tidak sesuai dengan kapasitas parkir yang tersedia. Akibatnya, akan ada kendaraan yang tidak tertampung dan hal ini tentu saja akan mengganggu kelancaran lalulintas.

Untuk lebih meningkatkan daya guna dan hasil guna dalam penggunaan parkir baik itu tempat parkir umum ataupun tempat parkir khusus diperlukan adanya ketentuan-ketentuan bagi pemerintah dan pengelola dalam melaksanakan kegiatan, pengaturan, pengawasan, pengelolaan, dan pengendalian terhadap penggunaan tempat parkir tersebut sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu sumber penerimaan daerah yang potensial guna mendukung jalannya pemerintahan dan kelancaran pembangunan kota. Besarnya penerimaan yang didapatkan dari hasil pemungutan parkir memerlukan kajian sebagai analisis yang lebih lanjut untuk mengetahui potensi yang dapat lebih dikembangkan untuk meningkatkan pemanfaatan parkir terhadap penerimaan pendapatan asli daerah dari sektor perparkiran.

Kawasan Pemuda dan M. Yamin Padang merupakan pusat bisnis terbesar di Kota Padang (lihat peta lokasi pada lampiran 2). Kawasan ini selalu ramai dengan kendaraan yang berlalu lalang serta merupakan jalur angkutan kota yang akan menuju Pasar Raya. Setiap harinya, kawasan ini tidak pernah sepi. Banyaknya pungutan liar bagi angkutan umum membuat setiap angkutan umum harus berhenti sejenak dan inilah yang membuat kemacetan. Tidak hanya itu, pada ruas jalan ini khususnya pada bagian badan jalan, banyak kendaran yang memarkirkan kendaraannya. Ini dikarenakan tidak adanya lahan parkir khusus bagi kendaraan untuk memarkirkan kendaraannya. Pada akhirnya, badan jalanlah yang

digunakan sebagai lahan parkir di kawasan Pemuda dan M. Yamin Padang. Menggunakan badan jalan sini sering terjadi macet dan mengganggu kelancaran arus lalu lintas. Memang kondisi jalan di Kota Padang ini belum ada penambahan ruas jalan, sementara volume kendaraan tiap tahunnya bertambah. Kurangnya perhatian pemerintah daerah kota Padang untuk membenahi perparkiran di kawasan ini membuat semakin menjadinya kemacetan pada saat jam-jam sibuk. Akibatnya, terjadi kemacetan dan ditambah lagi tempat parkir belum memadai. Namun apabila pemerintah kota Padang dapat lebih serius membenahi kawasan ini, maka kawasan Pemuda dan M. Yamin dapat dijadikan lahan bisnis bagi para petugas parkir dan memiliki potensi yang besar bagi pendapatan daerah kota Padang.

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang "Analisis Parkir Pada Badan Jalan di Kawasan Pusat Bisnis Kota Padang (Studi kasus: Jalan Pemuda dan Jalan Prof. M. Yamin, Padang)".

B. Identifikasi Masalah

- Penggunaan dan pengelolaan tempat parkir yang kurang terperhatikan pada kawasan Pemuda dan M. Yamin
- 2. Tidak adanya pemberian tarif karcir resmi oleh petugas kepada pengguna area parkir
- 3. Terjadinya kemacetan di kawasan Pemuda dan M. Yamin pada saat kendaraan akan keluar dari area parkir

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa batasan sebagai berikut:

 Ruang lingkup materi penelitian ini dibatasai pada potensi parkir pada badan jalan ditinjau dari aspek perparkiran yang mencakup tentang jumlah satuan ruang parkir (SRP) yang ada. Jumlah kendaraan yang parkir pada badan jalan di kawasan penelitian, lama waktu parkir masing-masing kendaraan.

- Lingkup wilayah penelitian meliputi ruas jalan Pemuda dan M.Yamin Kota Padang. Dimulai dari depan Plaza Andalas dan Median Jalan Plaza Andalas untuk kawasan Pemuda. Depan Bank Lippo sampai Bank BTN untuk kawasan M. Yamin.
- 3. Akumulasi kendaraan yang parkir dibatasi hanya pada kendaraan roda empat.

D. Rumusan Masalah

- Bagaimana penggunaan tempat parkir dan pengelolaan parkir pada badan jalan di jalan Pemuda dan M. Yamin ?
- 2. Bagaimana potensi pendapatan daerah dari parkir pada badan jalan khususnya di wilayah penelitian ?
- 3. Apa dampak dari banyaknya kendaran yang memarkiran kendaraan di badan jalan di jalan Pemuda dan M. Yamin ?

E. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan dan pengelolaan parkir pada badan jalan dan konstribusi terhadap pendapatan asli daerah Kota Padang. Sasaran yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

- 1. Mendeskripsikan kondisi penggunaan tempat dan pengelolaan parkir pada badan jalan.
- 2. Perhitungan potensi pendapatan daerah dari parkir pada badan jalan khususnya di wilayah penelitian.
- 3. Menganalisis dampak dari kendaraan yang parkir di badan jalan.
- 4. Menganalisis ketersedian tempat parkir dengan slot SRP yang tersedia dengan pendapatan parkir.

F. Manfaat

- 1. Didapatkan potensi konstribusi pendapatan dari pengelolaan parkir pada badan jalan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kota Padang
- 2. Dapat melihat dampak positif dan negatif dari adanya parkir pada badan jalan (*on-street parking*) di kawasan penelitian